

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal, peneliti telah merancang alur penelitian yang dikemas dalam metode penelitian. Pada bagian metode penelitian ini, peneliti telah menguraikan alur penelitian mulai dari desain penelitian, lokasi dan partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian. Desain penelitian merupakan pegangan peneliti agar terarah dalam melaksanakan proses penelitian dengan cara menentukan pendekatan, metode penelitian, partisipan, pengumpulan data dan teknik pengumpulan data.

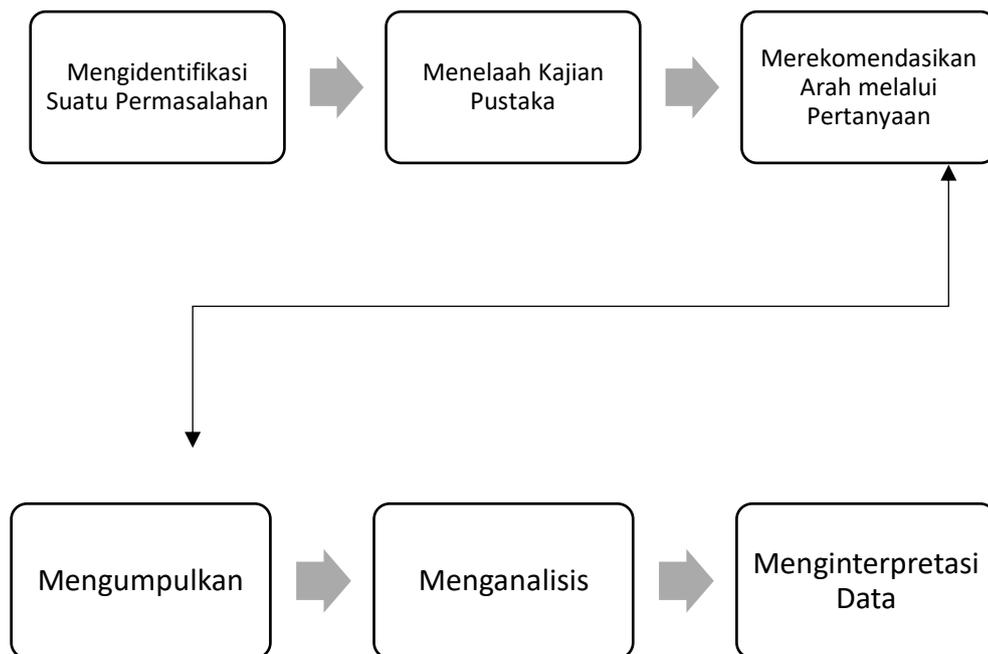
Penelitian ini berupaya untuk merancang bahan ajar PAI dengan memanfaatkan media podcast dalam pembelajaran PAI di sekolah. Hal ini berawal dari permasalahan sosial yakni kurang motivasi dan minat siswa karena pemaparan guru yang membosankan bahkan menganggap bahwa PAI tidak penting. Oleh karena itu, sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sangat sesuai dengan yang dinyatakan Creswell yaitu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berangkat dari permasalahan sosial atau manusia sehingga peneliti harus mengkaji makna yang terdapat dalam masalah tersebut (Creswell, 2014 p. 59). Menurut Miles and Huberman (1994) bahwa pendekatan kualitatif mengungkap segala keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, organisasi, masyarakat dengan luas, rinci, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Asyafah, 2020 p. 286).

Kemudian, penelitian ini telah mengkaji lebih mendalam mengenai pemanfaatan media podcast dalam segi desain bahan ajar untuk pembelajaran PAI di sekolah. Maka, jenis metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode eksploratif *participatory* karena telah mengidentifikasi masalah lalu mengasumsikan berdasarkan data yang diperoleh. Peneliti juga ingin mengungkap konsep atau pola desain bahan ajar melalui media podcast. Dengan demikian, peneliti harus memusatkan perhatiannya terhadap solusi dari

permasalahan yang ada melalui pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran PAI di sekolah. Sejalan dengan Arikunto bahwa metode penelitian eksploratif digunakan untuk menggali suatu hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu dengan jelas dan tuntas (Asyafah, 2020, p. 182). Kemudian setelah itu disusun secara sistematis agar masalah yang terjadi dapat dipahami (Wirani, 2019 hal. 37).

Penelitian ini menarik perhatian peneliti karena belum ada yang meneliti dan mengkaji dalam pembelajaran PAI sebelumnya. Oleh karena itu, sangatlah cocok jika menggunakan penelitian eksploratif *partisipatory* karena menelaah, menguraikan konsep desain bahan ajar PAI melalui media podcast

Peneliti mencoba menyusun proses penelitian sebelum pelaksanaan penelitian dimulai sehingga peneliti dapat mempersiapkan segala hal secara optimal mengenai kebutuhan penelitian dan desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian serta hasil yang didapatkan sesuai harapan. Peneliti mengacu kepada enam langkah proses penelitian (Cresswell, 2015, p. 52) sebagai berikut:



Bagan 1. Langkah Proses Penelitian

Penjelasan :

1. Mengidentifikasi Permasalahan

Pada tahap pertama, peneliti mengidentifikasi dan menentukan masalah yang diteliti dengan memotret peristiwa yang terjadi melalui data data yang tersaji di artikel atau jurnal ilmiah bahwa siswa merasa bosan dan kurang minat serta motivasi dalam belajar PAI bahkan menganggap bahwa belajar PAI tidak penting. Permasalahan dalam pembelajaran ini merupakan penting untuk dikaji untuk menemukan solusi berupa inovasi pembelajaran yang dapat membuat murid senang dan tumbuh minat belajar dengan sendirinya karena mata pelajaran PAI sangat penting untuk kehidupan peserta didik dalam mengembangkan karakter menjadi manusia yang bermoralitas tinggi dan berakhlak mulia.

2. Menelaah Kajian Pustaka

Kedua, peneliti menemukan bahwa telah ada beberapa inovasi di lapangan dalam menjawab permasalahan diatas. Namun, pada masa kini inovasi berupa media yang sedang trend adalah podcast khususnya di pulau Jawa yang telah memanfaatkan podcast sebagai konten edukasi. Kemudian, berdasarkan studi pendahuluan salah satu sekolah di Bandung yaitu SMKN 13 Bandung sudah memanfaatkan podcast untuk penanaman nilai-nilai karakter. Sebelum mengenai hal itu, peneliti menggali informasi terlebih dahulu dengan wakil kurikulum sekolah dan guru PAI SMKN 13 Bandung melalui WhatsApp. Ternyata data untuk dijadikan studi pendahuluan yang ditemukan peneliti belum dirasa cukup menjawab sehingga peneliti melanjutkan berdiskusi di tempat langsung yaitu SMKN 13 Bandung untuk membantu mengarahkan penelitian yang dilakukan. Ternyata podcast yang dibuat untuk siswa secara menyeluruh kepada siswa-siswi SMKN 13 Bandung pada materi pembinaan karakter saja. Untuk itu, peneliti memberi rekomendasi bagaimana apabila penggunaan podcast juga digunakan dalam pembelajaran PAI agar media pembelajaran PAI lebih bervariasi. Hal tersebut disetujui dan memberi respon positif agar peserta didik tidak jenuh dalam melakukan pembelajaran daring dengan media yang beragam.

3. Membuat Saran Melalui Pertanyaan

Hasil dari studi pendahuluan dijadikan gambaran peneliti dalam menentukan rumusan masalah yang ingin diteliti. Peneliti merumuskan masalah umum yang ingin diteliti yaitu bagaimanakah pengembangan bahan ajar melalui media podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah ? Selanjutnya menjadi rumusan khusus yang dibagi menjadi 3 bagian. Pertama, bagaimana proses perancangan bahan ajar PAI menjadi sebuah podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah?, Kedua bagaimana proses publikasi media podcast sebagai pembelajaran PAI di Sekolah ?, ketiga bagaimana tanggapan peserta didik terhadap media podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah ?

4. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data oleh instrument penelitian dimana adalah peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulannya melalui studi dokumen yang berkaitan dengan proses perancangan bahan ajar melalui media podcast dan proses publikasi media podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah. Kemudian, observasi mengenai proses perancangan bahan ajar melalui media podcast dan tanggapan peserta didik terhadap media podcast yang dibuat. Terakhir, adalah wawancara partisipan pengguna media podcast dalam pembelajaran PAI.

5. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data di lapangan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data dengan mereduksi data terlebih dahulu dengan memilah data yang sesuai dengan rumusan masalah atau yang tidak sehingga peneliti dapat menyajikan data yang ditemukan di lapangan kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan akan hasil penelitian yang telah dilakukan.

6. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya, agar data teruji keabsahannya peneliti berkonsultasi dengan guru PAI SMKN 13 Bandung dan dosen pembimbing yang sudah ahli dalam penelitian ilmiah sehingga peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan berbagai rumusan masalah.

3.2 Lokasi dan partisipan penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua lokasi yakni media sosial dan SMKN 13 Bandung. Media sosial yang digunakan adalah *platform* youtube dan

spotify yang bernama *Iedcast* sehingga partisipan yang didapatkan luas darimana saja. Namun peneliti juga memiliki partisipan khusus yakni seratus siswa peserta didik kelas X SMKN 13 Bandung yang beralamat di Soekarno-Hatta St. No. KM, RW. 10, Jatisari, Buah Batu, Bandung City, West Java, 40286. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dari bulan September hingga Desember tahun pelajaran 2021/2022.

Pemilihan lokasi ini setelah menimbang dan mengingat bahwa SMKN 13 Bandung sudah memiliki media podcast sendiri. Namun masih dimanfaatkan untuk pengembangan karakter belum dijadikan sebagai media pembelajaran. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakannya sebagai media agar menambah motivasi dan minat siswa untuk belajar PAI juga memaksimalkan media pembelajaran di SMKN 13 Bandung dengan inovasi baru yang sesuai dengan zaman. Kemudian, mengenai pemilihan lokasi media sosial setelah mengingat bahwa podcast pembelajaran PAI ini dipublikasikan dan ditonton di media sosial. Oleh karena itu, keberagaman media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dapat dijadikan contoh untuk para guru dan Lembaga sekolah dalam menyampaikan materi PAI.



Gambar 1. Tempat Penelitian

3.3 Definisi Operasional

Pada penulisan definisi operasional ini bermaksud untuk menghindari kesalahpahaman atau penafsiran pembaca terhadap kajian peneliti sehingga peneliti akan menjabarkan istilah esensial dalam judul penelitian ini. Adapun judul penelitian ini yaitu “Desain Bahan Ajar Melalui Media Podcast dalam Pembelajaran PAI di Sekolah”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

3.3.1 Desain

Desain yang dimaksud disini adalah memilih dan mengidentifikasi materi PAI dan Budi Pekerti kelas X disesuaikan dengan tujuan, kompetensi inti dan dasar sehingga dapat dirancang dan dikemas menjadi sebuah podcast dengan format yang beragam.

3.3.2 Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud disini adalah materi yang diajarkan guru berupa pengetahuan, keterampilan, sikap yang telah tersusun secara sistematis agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Bahan Ajar dalam penelitian ini adalah materi PAI dan BP kelas X juga silabus PAI SMKN 13 Bandung.

3.3.3 Media Podcast

Media podcast yang dimaksud disini adalah konten audio dan video yang sudah dikemas berisi informasi mengenai materi PAI yang diunggah oleh guru sehingga dapat didengarkan, ditonton, di download pada platform youtube maupun spotify oleh siswa.

3.3.4 Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI yang dimaksud disini adalah proses umpan balik antara guru dengan peserta didik dengan melibatkan elemen pembelajaran guna mencapai sebuah tujuan. Pembelajaran disini yaitu pada mata pelajaran PAI melalui media sosial youtube dan spotify.

3.4 Teknik pengumpulan data

3.4.1 Instrumen

Kemudian, instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan hingga menganalisis data yang dibutuhkan. Dimulai dari perancangan materi ajar menjadi sebuah podcast lalu dipublikasikan ke media sosial hingga menganalisis data yang didapatkan berupa tanggapan dari partisipan penelitian. Bogdan dan Biklen menyatakan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci karena sebagai sumber data langsung sehingga penelitian ini memiliki *setting* yang alami (Asyafah, 2020 hal. 293).

Untuk memenuhi kebutuhan data penelitian kualitatif diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan studi dokumen, observasi, wawancara dan bahan audio visual. Sesuai dengan pernyataan Creswell bahwa Teknik pengumpulan data kualitatif bisa dengan melakukan wawancara, observasi, studi dokumen, dan bahan audio visual (Cresswell, 2015, p. 420) Peneliti akan membuat pertanyaan yang luas kepada partisipan agar mereka memberikan pandangan. Peneliti akan mengumpulkan informasi yang rinci untuk menentukan kompleksitas fenomena yang penting. Adapun pengumpulan yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni:

3.4.2 Dokumentasi

Studi Pustaka dilakukan dengan mengkaji sumber tertulis, seperti dokumen, buku, laporan akhir maupun sertifikat. Studi Pustaka digunakan untuk mengkaji beragam teori mengenai pembelajaran PAI di sekolah, desain bahan ajar, media pembelajaran, TIK dalam pembelajaran, Podcast sebagai Media Pembelajaran dan publikasi media sosial. Dipilihnya studi dokumen karena peneliti perlu mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sehingga membantu peneliti dalam membuat podcast dan juga menelitinya. Tentunya peneliti memilih tipe dokumen yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam teknik pengumpulan data melalui studi dokumen peneliti berharap dapat menganalisis teori-teori mengenai desain bahan ajar juga langkah membuat media pembelajaran serta pempublikasiannya agar data yang didapatkan peneliti akurat dan menggunakan prosedur penelitian yang benar.

Kemudian, peneliti membutuhkan dokumen pribadi dalam bentuk visualisasi perancangan bahan ajar sehingga menjadi podcast juga proses publikasinya di media sosial. Hal ini sesuai dengan pandangan (Anggito & Setiawan, 2018, p. 153) bahwa pengumpulan data melalui studi dokumen yaitu menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang mengenai subjek yang diteliti atau subjek yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dokumen juga merupakan kumpulan bahan tertulis atau yang materi seperti film, video, foto, catatan yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi

yang relevan dengan penelitian. Agar memiliki arah dan pedoman, peneliti menggunakan instrument penelitian studi dokumen yang terlampir.

3.4.3 Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti telah memilih tempat untuk di observasi yakni SMKN 13 Bandung. Peneliti akan mengamati dari waktu ke waktu kegiatan pembelajaran siswa sebelum, sedang dan sesudah menggunakan media podcast. Peneliti juga akan mengobservasi media sosial yang digunakan untuk publikasi podcast setiap episodenya. Dalam penelitian langsung, berharap dapat mengetahui pandangan siswa dalam penggunaan media podcast, pemahaman siswa terhadap materi PAI, juga peneliti dapat mengamati keaktifan siswa dalam menyimak video podcast dari yang menonton, dan jejak komentar.

Teknik observasi peneliti diatas sesuai dengan (Cresswell, 2015, pp. 422–423) observasi merupakan pengumpulan data dengan mengamati orang, tempat, di suatu lokasi penelitian dengan memotret informasi yang terjadi dalam keadaan tertentu. Peneliti memilih observasi pengamat Non-Partisipan (*Nonparticipant Observer*) karena merekam jejak dengan mengamati ke suatu lokasi penelitian tanpa berperan dalam kegiatan partisipan. Dalam melaksanakan teknik observasi ini, peneliti memiliki pedoman penelitian yang terlampir.

3.4.4 Wawancara dan kuesioner

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan tanggapan peserta didik setelah menggunakan media podcast dalam pembelajaran PAI di SMKN 13 Bandung. Wawancara dilakukan dalam bentuk wawancara terbuka (*Open-ended*) tidak terstruktur, membuat catatan, merekam jawaban menggunakan audio mentranskripsikan hasil lalu dianalisis. Peneliti menghadirkan berbagai macam pertanyaan yang relevan dan membebaskan responden mengeksplor jawaban sendiri tanpa ada batasan berpendapat. Jika responden memberi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, maka peneliti mengidentifikasi dan memberi komentar lebih lanjut terhadap jawaban peneliti. Data yang didapatkan oleh peneliti dirahasiakan sebaik mungkin. Hal ini diperuntukkan kepada perwakilan

siswa-siswa SMKN 13 Bandung yang berjumlah 10 responden setelah menggunakan media podcast dalam pembelajaran.

Langkah-langkah wawancara yang akan digunakan oleh peneliti merujuk teori John Creswell dalam melaksanakan wawancara yakni: 1) Mengidentifikasi responden, 2) Memilih tipe wawancara yang akan digunakan, 3) Ketika wawancara, peneliti akan merekam pertanyaan juga jawaban dari responden, 4) Menulis catatan penting, 5) Memiliki persetujuan dari reponden, 6) Terencana namun fleksibel, 7) Membuat probe (Cresswell, 2015, pp. 436–438).

1. Mengidentifikasi Responden

Responden yang dijadikan partisipan wawancara adalah perwakilan 10 siswa-siswi kelas X Analisis Kimia 1, 2, 3. Pemilihan partisipan ini berdasarkan pengguna podcast pembelajaran PAI melalui spotify dan youtube sehingga untuk menghubungi partisipan peneliti meminta izin kepada guru PAI agar dapat mewawancarai perwakilan peserta didik. Setelah diizinkan, peneliti diberi kontak WhatsApp 10 partisipan kemudian dibuatkan grup agar memudahkan peneliti untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan partisipan.

2. Tipe wawancara

Tipe wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Peneliti menyesuaikan dengan jadwal kosong partisipan, setelah itu dibuat timeline yang di share di grup sehingga para partisipan mengetahuinya. Wawancara dilakukan melalui google meet karena pembelajaran pada saat itu untuk PAI sendiri belum PTM, dilakukan kepada satu persatu.

3. Merekam pertanyaan

Selama proses wawancara peneliti merekam melalui fitur record yang ada di google meet sehingga ketika selesai akan tersimpan secara otomatis melalui gmail peneliti. Kemudian, peneliti menanggapi responden jawaban responden sehingga tercipta wawancara interaktif.

4. Membuat catatan pendek

Peneliti mencatat hal penting dari jawaban responden sesuai dengan kebutuhan pertanyaan peneliti.

5. Mendapatkan persetujuan dari orang yang diwawancara

Peneliti sebelumnya sudah izin terlebih dahulu kepada guru, partisipan melalui WhatsApp. Kemudian, agar lebih meyakinkan partisipan menandatangani member check sebagai bukti bahwa menyetujui dalam memberi setiap tanggapan terhadap pertanyaan peneliti.

6. Terencana namun fleksibel

Peneliti sebelum terjun merencanakan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada partisipan melalui panduan penelitian wawancara. Namun, dalam prosesnya bersifat fleksibel mengikuti percakapan partisipan sebagai menghormati dan menghargai pendapat partisipan.

7. Menggunakan probe

Dalam menjawab pertanyaan peneliti, terkadang partisipan menjawab dengan singkat sekali sehingga peneliti tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga peneliti selalu menggunakan probe untuk memperjelas poin agar partisipan dapat memperluas idenya dan menjelaskan jawaban dengan rinci. Adapun waktu pelaksanaan wawancara melalui google meet dengan perwakilan kelas X SMKN 13 Bandung adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan Lapangan
1.	Senin, 8 November pukul 13.00 s.d. 13.58 WIB	Wawancara dengan Areta Yunda kelas X AK 1 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
2.	Rabu, 10 November pukul 16.00 s.d. 16.20 WIB	Wawancara dengan M. Ali H X TKJ 3. terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah

3.	Rabu, 10 November 16.20 s.d. 16.29 WIB	Wawancara dengan Azka Umami Rohman X AK 3 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
4.	Kamis, 11 November 16.00 s.d. 16.26 WIB	Wawancara dengan Dina Leisya X AK 2 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
5.	Kamis, 11 November 16.37 s.d. 16.50 WIB	Wawancara dengan Aqil Ar-Rahman X AK 3 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
6.	Jumat, 12 November 16.00 s.d. 16.10 WIB	Wawancara dengan Syakila Pratiwi kelas X terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
7.	Jumat, 12 November, 16.32 s.d. 16.45 WIB	Wawancara dengan Syifa Wafi Diya kelas X AK 3 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
8.	Jumat, 12 November, 16.44 s.d. 16.57 WIB	Wawancara dengan Jihan Kamilah Latifah X AK 3 terkait tanggapan peserta didik terhadap

		podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
9.	Jumat, 12 November 17.01 s.d. 17.20 WIB	Wawancara dengan Faza Athar A X AK 1 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah
10.	Jumat, 12 November 17.17 s.d. 17.32 WIB	Wawancara dengan Salwa Alya X AK 3 terkait tanggapan peserta didik terhadap podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah

Tabel 1. Waktu Wawancara

Kuesioner dilakukan untuk memperkuat respon peserta didik terhadap produk media podcast dalam pembelajaran PAI di SMKN 13 Bandung. Responden kuesioner ini adalah siswa-siswi kelas X analisis kimia 1, 2, 3 dengan jumlah 90. Alasan memilih responden tersebut karena podcast pembelajaran ini digunakan oleh mereka sehingga sangat tepat dijadikan sebagai responden. Kuesioner ini dibuat melalui *google form* dengan disediakan 10 pertanyaan terbuka yang sederhana sesuai dengan konteks penelitian. Kuesioner dibuat bukan untuk menggeneralisir namun menguatkan hasil responden. Langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data responden melalui kuesioner yaitu dengan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner, mendatangi secara langsung ke kelas X AK 1, 2, 3 SMKN 13 Bandung, membagikan link kuesioner melalui *WhatsApp Group*, lalu responden mengisi langsung kuesioner yang dibagikan. Hal ini sesuai dengan (Cresswell, 2015, pp. 421, 435) bahwa respon peserta didik bisa ditranskripsikan melalui pertanyaan terbuka melalui kuesioner.

3.4.5 Bahan Audio dan Visual

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah studi bahan audio visual. Bahan audio visual berbasis teknologi dapat dijadikan sebagai data, informasi, dan menyampaikan edukasi mengenai materi PAI. Dalam Teknik ini peneliti akan membuat podcast berupa audio dan video, langkah yang

akan ditentukan oleh peneliti yakni menentukan bahan audio dan visual yang relevan dengan bahan ajar PAI. Kemudian mengidentifikasinya, mengumpulkan data dan mengorganisasikannya. Teknologi media telah menyediakan bahan audio untuk didengar dan disimak maupun bahan visual yang dapat dinikmati menggunakan penglihatan (Salsabila, Agustin, Safira, Sari, & Sundawa, 2021, hal. 130).

Dalam penelitian ini akan menyajikan bahan audio visual seperti gambar, foto, instrument, rekaman, video yang relevan dengan materi PAI sehingga peneliti akan menginterpretasikan informasi.

Adapun gambaran teknik pengumpulan data secara umum oleh Tabel dibawah ini:

No.	Data	Teknik	Instrumen
1.	Bagaimana proses perancangan bahan ajar PAI menjadi sebuah podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Dokumen • Observasi • Bahan Audio Visual 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Studi Dokumen • Pedoman Observasi
2.	Bagaimana proses publikasi media podcast sebagai pembelajaran PAI di Sekolah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Studi Dokumen
3.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap media podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dan Kuesioner • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara dan Kuesioner • Pedoman Observasi

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

3.5 Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti. Menurut (Asyafah, 2020, p. 332) bahwa pengumpulan data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

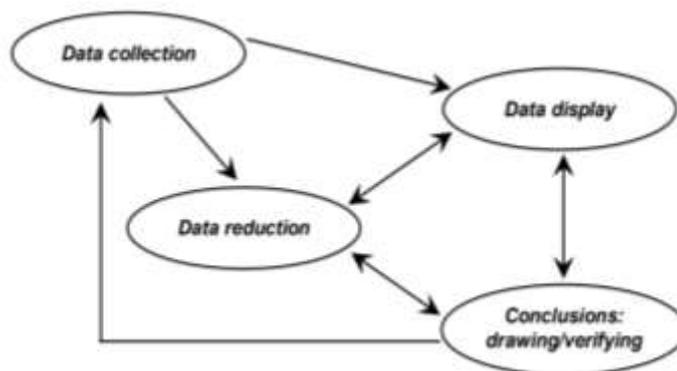
Sumber data primer didapatkan melalui sumber pertama dengan teknik wawancara sumber langsung atau informan peneliti. Sumber data primer bisa juga data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah 10 Siswa kelas X SMKN 13 Bandung. Kemudian hasil observasi dan studi dokumentasi.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya baik dari penelitian terdahulu maupun dari orang atau Lembaga lain. Data sekunder sangat membantu peneliti dalam memperkuat hasil temuan dan penelitian dengan mengidentifikasi terlebih dulu data yang dibutuhkan kemudian dianalisis dan diinterpretasi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, video mengenai perancangan bahan ajar melalui media podcast dan proses publikasi media podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah.

3.6 Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis penelitian yang dilakukan dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data yang peneliti lakukan sesuai dengan analisis Data Model Miler & Huberman yaitu sebagai berikut:



Bagan 2. Teknik Analisis Data

3.6.1 Reduksi Data

Dalam melakukan proses reduksi data, peneliti melakukannya selama proses penelitian. Seperti reduksi data studi dokumen, peneliti menyediakan format dan catatan khusus. Peneliti mengidentifikasi dokumen yang berisi informasi sesuai fokus penelitian, kemudian peneliti menyediakan format atau catatan khusus untuk menyeleksi data, menguraikan dengan singkat. Begitu pula dalam mereduksi data observasi tidak semua hal diamati namun peneliti mereduksi hasil observasi yang sesuai dengan pertanyaan peneliti. Kemudian, reduksi data wawancara, setelah peneliti menyiapkan berbagai pertanyaan lalu dijawab oleh partisipan. Maka, jawaban partisipan akan melebar karena berupa data mentah sehingga peneliti harus memilih, mengklasifikasikan, membuat yang tidak dibutuhkan, menyederhanakan sesuai dengan pertanyaan dari peneliti itu sendiri agar diperoleh data yang memiliki makna, . Dalam mereduksi bahan audio visual peneliti telah memilih, mengklasifikasi dan menyederhanakan interpretasi yang peneliti temukan dari makna visualisasi bahan audio visual yang telah dibuat.

Data yang sudah di reduksi akan memberi gambaran kepada peneliti untuk proses analisis data selanjutnya. Dalam mereduksi peneliti mencari hal-hal pokok mengenai bagaimana desain bahan ajar melalui media podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah. Data dokumen kemudian narasi hasil wawancara dan observasi akan dipilih dan disederhanakan dalam bentuk point-point yang mudah dipahami. Oleh karena itu, peneliti

harus memilih untuk dielaborasikan dengan fokus penelitian. Sebagaimana tabel dibawah ini :

No	Aspek	Kode Data
1.	Bagaimana proses perancangan bahan ajar PAI menjadi sebuah podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah ?	PR
2.	Bagaimana proses publikasi media podcast sebagai pembelajaran PAI di Sekolah ?	PL
3.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap media podcast sebagai media pembelajaran PAI di Sekolah ?	TP

Tabel 3. Kode Data

3.6.2 Display Data

Setelah itu, peneliti menyusun data mengenai desain bahan ajar melalui media podcast dalam pembelajaran PAI di sekolah yang telah dihimpun, diseleksi, dan diringkas menjadi informasi sehingga peneliti dapat menampilkan secara narasi hasil dari penelitian dalam BAB IV yang akan memaparkan hasil temuan juga menindaklanjuti ketercapaian tujuan itu sendiri. Alur penulisan penelitipun akan terarah dengan jelas sehingga analisis data penelitian kualitatif masuk kepada kategori kredibilitas. Maka dari itu, peneliti menganalisis transkrip studi dokumen, observasi, dan wawancara dengan koding berdasarkan teknik pengumpulan data yang ada tabel 4, 5, 6 sebagai berikut :

No	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Dokumentasi Buku Siswa PAI Kelas X Kemenag 2019	DPM.1
2.	Dokumentasi Buku Guru PAI Kelas X Kemenag 2019	DPM. 2

3.	Dokumentasi Silabus PAI SMKN 13 Bandung	DPM. 3
4.	Dokumentasi Buku Pengantar Evaluasi Pendidikan Prof. Dr. Sudijono	DPM. 4
5.	Dokumentasi Jurnal Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z ?	DPM. 5
6.	Dokumentasi Buku Media dan Teknologi Pembelajaran karya M. Ramli	DPM. 6
7.	Dokumentasi <i>Buku Content Rules: How to create killer blogs, podcasts, videos, ebook, wibenars (and more) that engage customers and ignite your business karya Ann Handley & C.C Chapman</i>	DPM. 7
8.	Dokumentasi <i>Video youtube</i> Tips membuat naskah podcast	DPM. 8
9.	format podcast yang disukai pendengar	DPM. 9
10.	Dokumentasi Tutorial pembuatan podcast untuk pembelajaran daring	DPM. 10
11.	Dokumentasi cara membuat suara jernih di audicity	DPM. 11
12.	Dokumentasi Jurnal karya Cut Medika Zellatifanny mengenai Trend in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia	DPP. 1
13.	Dokumentasi Jurnal Syifa Aulia Wirani mengenai pengembangan bahan ajar PAI berbasis media sosial	DPM. 12

14.	Dokumentasi Jurnal Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara mengenai Podcast sebagai Media Pembelajaran di <i>Era Milenial</i>	DPP. 2
15.	Dokumentasi Artikel Dahratul Laila mengenai Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan podcast	DPP. 3
16.	Dokumentasi Jurnal Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial karya Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, Junaidi Indrawad.	DPP.4
17.	Dokumentasi script podcast episode 1	DPM. 13
18.	Dokumentasi script podcast episode 2	DPM. 14
19.	Dokumentasi script podcast episode 3	DPM. 15
20.	Dokumentasi script podcast episode 4	DPM. 16
21.	Dokumentasi script podcast episode 5	DPM. 17
22.	Dokumentasi script podcast episode 6	DPM. 18
23.	Dokumentasi script podcast episode 7	DPM. 19
24.	Dokumentasi Video youtube Cara membuat video podcast di youtube pakai anchor & Inshot	DPM. 20
25.	Dokumentasi youtube cara nyambungin podcast ke spotify	DPP. 5

Tabel 4. Kode Dokumentasi

No	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Observasi Strategi Penyampaian Materi	OSP
2.	Observasi Penggunaan Media Podcast	OPM
3.	Observasi Komunikasi Interaktif	OKI

Tabel 5. Kode Observasi

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Areta Yunda	WPR 1	P	Siswi X AK 1

Neng Rina Rahmawati, 2022

DESAIN BAHAN AJAR MELALUI MEDIA PODCAST DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMKN 13 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	M. Ali H	WPR 2	L	Siswa X TKJ 3
3.	Azka Umami Rohman	WPR 3	L	Siswa X AK 3
4.	Dina Leisya	WPR 4	P	Siswi X AK 2
5.	Aqil Ar-Rahman	WPR 5	L	Siswa X AK 3
6.	Syakila Pratiwi	WPR 6	P	Siswi X AK 3
7.	Syifa Wafi Diya	WPR 7	P	Siswi X AK 3
8.	Jihan Kamilah Latifah	WPR 8	P	Siswi X AK 3
9.	Faza Athar A	WPR 9	L	Siswa X AK 1
10.	Salwa Alya	WPR 10	P	Siswi X AK 3
11.	90 Peserta didik	KTPD	P&L	Siswa-siswi X AK 1, 2, 3

Tabel 6. Kode Wawancara dan Kuesioner Responden

3.6.3 Kesimpulan/Verifikasi Data

Kemudian, setelah peneliti mereduksi dan mendisplay data, sebelum menyimpulkan. Peneliti akan membandingkan data yang telah di display dengan pernyataan dari subjek penelitian, kemudian mencari persamaan dan keterkaitan antara makna yang telah disajikan dengan konsep-konsep dasar penelitian. Jika hal tersebut telah dilakukan. Peneliti akan membuat simpulan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti di rumusan masalah. Hal ini sangat sesuai Herdiansyah 2019 yang menyatakan bahwa tahap kesimpulan yakni: *Pertama*, subkategori tema harus diuraikan dalam pengodean. *Kedua*, menguraikan temuan peneliti dan menjawab pertanyaan berdasarkan aspek, komponen, faktor, dimensi. *Ketiga*, membuat kesimpulan (Asyafah, 2020 hal. 523).

Adapun teknis analisis data selanjutnya adalah lebih memperhatikan bagaimana peneliti menemukan simbol atau tanda pada komunikasi yang dipahami dalam interaksi. Dalam Penelitian ini lebih cocok menggunakan analisis isi atau *content analysis*. Senada dengan Abas 2020 bahwa dalam menggunakan metode ini harus berusaha mengelompokkan simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi dengan kriteria sehingga menghasilkan sebuah produksi (Asyafah, 2020 hal. 525). A kemudian menurut M. Burhan Bungin jika teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif, maka peneliti harus lebih memperhatikan konsistensi dari komunikasi dan bisa memaknainya. Kemudian, peneliti juga harus menganalisis pesan yang disampaikan melalui media karena objek penelitian yang dipilih oleh peneliti akan berkaitan dengan pesan-pesan dari media tersebut (Wirani, 2019 hal. 39).

Maka, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menganalisis penggunaan lambang-lambang tertentu. Kemudian, mengelompokkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Terakhir, peneliti akan memprediksi dengan analisis yang telah ditentukan (Asyafah, 2020 hal. 525)

Lambang yang ditemukan peneliti adalah mengidentifikasi materi yang akan dirancang menjadi bahan ajar melalui media podcast. Dalam memilih materi dalam penelitian ini menggunakan silabus PAI semester 1 SMKN 13 Bandung yang sesuai jika dijadikan bahan ajar melalui media podcast. Adapun materi yang akan diambil oleh peneliti adalah:

Materi	Pokok Materi yang digunakan
Senang Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya	Makna menuntut ilmu, hukum menuntut ilmu, keutamaan orang yang menuntut ilmu, Al-quran dan hadits mengenai Ilmu.

Berpedoman pada Sumber Hukum Islam	Kedudukan Al-quran, hadits, ijtihad sebagai sumber hukum islam serta menjadikan Al-quran, hadits, ijtihad sebagai pedoman hidup.
Ibadah Haji dan Umroh Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Umat	Pengertian, hukum, syarat dan rukun, haji, zakat, wakaf.
Meneladani Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah	Perjuangan Rasulullah di Mekkah, strategi dakwah rasul di mekah, sikap Tangguh dan semangat menegakkan kebenaran di masa kini
Meneladani Sifat Allah <i>Asmaulhusna</i> dalam Kehidupan	Sifat Asmaul Husna : <i>Al-karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami, Al-Adl, dan Al-akhir.</i>
Menerapkan Sikap Jujur dalam Kehidupan	Pengertian jujur, pembagian sifat jujur, ayat al-quran dan hadits mengenai jujur, penerapan sifat jujur.

Tabel 7. Materi PAI

Setelah peneliti memilih materi yang akan dirancang, peneliti akan mengklasifikasikan materi berdasarkan ruang lingkup PAI. Kemudian, peneliti akan menyesuaikan penyajian materi dengan kebutuhan dan karakter peserta didik dan *taksonomi bloom* serta kurikulum 2013 sehingga peneliti bisa mengidentifikasi, menganalisis, dan memaparkan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk membuktikan penelitian yang dilakukan ilmiah, peneliti melaksanakan keabsahan data. Menurut (Moleong, 2002) Keabsahan data dicek beracuan pada kriteria kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

3.7.1 Kredibilitas (*Credibility*)

Agar data yang didapat akurat peneliti akan melaksanakan tahap triangulasi metode atau sumber dengan membandingkan antar sumber data primer dengan sekunder juga hasil studi dokumen, observasi dan wawancara.

3.7.2 Dependabilitas (*Dependability*)

Tahap ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan, mereduksi dan menginterpretasikan hasil penelitian sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing, pakar penelitian, pakar yang ahli dalam konteks penelitian serta teman sejawat.

3.7.3 Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Tahap ini peneliti akan mengkonfirmasi data dengan mengkonfirmasi para informan dalam penelitian ini yaitu perwakilan siswa-siswi SMKN 13 Bandung. Peneliti yakin partisipan akan menguatkan kevalidan data yang didapatkan dari temuan dan hasil penelitian.